

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PAKET WISATA BUATAN BERTEMA EDUKASI DI KAMPUNG EKOLOGI TEMAS, KOTA BATU

Ayu Dianapramesti Eksitasari<sup>1</sup>, Wahyuni<sup>2</sup>  
[21045010071@student.upnjatim.ac.id](mailto:21045010071@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [wahyuni.par@upnjatim.ac.id](mailto:wahyuni.par@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

### ABSTRACT

*Kampung Ekologi Temas is a tourist village located in Batu City, East Java. Kampung Ekologi Temas is a rural environment-based tourism area that empowers the local community. However, after the pandemic hit Kampung Ekologi Temas experienced permanent closure. The local community was difficult to persuade to develop the village again, which became a major challenge. Therefore, the village development team from the Tourism study program of the Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java was present to help overcome the existing problems by carrying out mentoring activities. The mentoring activity carried out is assistance in preparing tour packages. Previously, Kampung Ekologi Temas did not have its own tour packages, they conducted tourism activities without organizing schedules and determining them manually. The mentoring activity was attended by four people out of a total of ten people invited. This activity produced outputs in the form of artificial tour packages consisting of two types, one-day tours and two-day one-night tours. During the mentoring, the community was able to discuss well and it is hoped that other communities can participate in training with a similar theme to improve their skills in preparing tour packages.*

**Keyword:** *Tourism Village, Mentoring, Tour Packages.*

### ABSTRAK

Kampung Ekologi Temas merupakan desa wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Kampung Ekologi Temas menjadi kawasan wisata berbasis lingkungan pedesaan yang memberdayakan masyarakat lokalnya. Kampung Ekologi Temas pernah menjadi salah satu desa wisata unggulan di Kota Batu. Namun, setelah pandemi melanda Kampung Ekologi Temas mengalami penutupan permanen. Masyarakat lokal yang sulit diajak mengembangkan desa kembali akibat tidak ada kegiatan kepariwisataan selama pandemi menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, tim bina desa dari program studi Pariwisata Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur hadir untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada dengan melakukan kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan penyusunan paket wisata. Sebelumnya, Kampung Ekologi Temas tidak memiliki paket wisata sendiri, mereka melakukan kegiatan wisata tanpa mengatur jadwal dan penentuan dilakukan dengan manual. Kegiatan pendampingan dihadiri empat orang dari total sepuluh orang yang diundang. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa paket wisata buatan yang terdiri dari dua jenis, yaitu wisata satu hari dan wisata dua hari satu malam. Selama pendampingan berlangsung, masyarakat mampu diajak berdiskusi dengan baik dan harapannya masyarakat lain dapat mengikuti pelatihan dengan tema serupa guna meningkatkan keterampilannya dalam penyusunan paket wisata.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Pendampingan, Paket Wisata.

### PENDAHULUAN

Kampung Ekologi Temas merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Jalan Pattimura, Gang V, Kecamatan Temas, Kota Batu, Jawa Timur. Kampung Ekologi menjadi salah satu kawasan wisata berbasis lingkungan pedesaan di Kota Batu dengan berbagai macam potensi, seperti alam, budaya dan buatan. Kampung ini pernah menjadi salah satu desa wisata unggulan di Kota Batu. Kampung Ekologi Temas mengalami jumlah penurunan wisatawan sejak pandemi melanda. Kampung Ekologi Temas menjadi salah satu wisata

yang memberdayakan masyarakat lokalnya (Iswari et al., 2023). Pembangunan wisata berbasis masyarakat merupakan model pembangunan yang berorientasi pada masyarakat lokal untuk berperan aktif dalam pembangunan wisata. Masyarakat lokal diberdayakan menjadi aktor dalam pembangun, pengelola, pemilik dan pelayanan pada wisata setempat (Gautama et al., 2020). Pengembangan desa wisata penting dilakukan karena desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Andilas et al., 2021).

Meskipun mengusung konsep wisata berbasis masyarakat, kesadaran masyarakat Kampung Ekologi Temas akan keberadaan pariwisata di desanya tergolong rendah (Khoirunnisa & Mutiara, 2018). Semenjak pandemi melanda, masyarakat lokal tidak memiliki kegiatan kepariwisataan dan tidak ada wisatawan yang datang, sehingga mengalami penutupan permanen. Masyarakat lokal sulit diajak berpartisipasi dan kurang berminat dalam membangkitkan kembali kegiatan wisata di desa, sehingga kini Kampung Ekologi Temas telah dinyatakan tutup permanen dan berubah menjadi desa atau kampung biasa tanpa adanya kegiatan pariwisata di dalamnya. Untuk membangkitkan kembali kegiatan pariwisata di Kampung Ekologi Temas, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata, yakni tentang penyusunan paket wisata. Paket perjalanan wisata merupakan gabungan dari beberapa komponen pariwisata yang terdiri atas transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa *tour leader* yang dijual ke wisatawan dalam satu harga (Purwanti, 2019). Paket wisata dikelompokkan berdasarkan jumlah peserta *tour*, alat transportasi, jenis makanan, jarak ke destinasi, jangka waktu wisata serta tujuan (Levyda et al., 2021). Dalam penyusunan paket wisata, dibutuhkan analisis potensi wisata di suatu destinasi wisata. Selain itu, penyusunan paket wisata membutuhkan sumber daya manusia yang teliti dan kompeten dalam menyusun paket wisata (Wijayanti et al., 2024). Paket wisata merupakan jenis wisata yang mencakup semua layanan, termasuk pengaturan transportasi dan penginapan yang telah dipesan oleh wisatawan dengan harga yang telah ditentukan (Lumanauw, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas kegiatan Bina Desa dari program studi Pariwisata, Universitas “Veteran” Jawa Timur mengadakan sosialisasi dan pelatihan penyusunan paket wisata bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal dalam menyusun dan mengelola paket wisata. Mereka dapat mempelajari berbagai aspek, mulai dari perencanaan perjalanan hingga pemandu wisata. Selain itu, masyarakat lokal juga dapat memahami potensi wisata yang dimiliki oleh daerah mereka dan mereka dapat belajar bagaimana cara memanfaatkan potensi yang ada secara optimal untuk meningkatkan perekonomian lokal. Paket wisata yang disusun berasal dari potensi wisata buatan yang ada di desa. Kementerian kebudayaan dan pariwisata menjelaskan bahwa daya tarik wisata buatan sebagai segala sesuatu hasil buatan manusia yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai, serta merupakan kreasi artificial dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya di luar ranah wisata alam dan budaya (F, 2022). Sasaran pada pendampingan penyusunan paket wisata ini adalah ibu-ibu perwakilan dari setiap RT yang orang agar mereka dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masyarakat lainnya. Diketahui bahwa, para ibu-ibu Kampung Ekologi Temas memiliki keterampilan dalam membuat beberapa produk, seperti Ecoenzim, Komposter dan Probiotik.

## **METODOLOGI**

Kegiatan bina desa dilaksanakan di Kampung Ekologi Temas, Kota Batu, Jawa Timur. Berlangsung pada 19 Februari hingga 19 Maret 2024. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) digunakan dalam bina desa ini bertujuan agar proses pengabdian

berorientasi pada pemberdayaan masyarakat(Djuwendah et al., 2023).

Kegiatan pendampingan penyusunan paket wisata terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Rangkaian tahap persiapan adalah observasi lapangan dan berdiskusi dengan organisasi desa setempat guna menggali permasalahan dan alternatif penyelesaiannya serta koordinasi dengan aparat desa setempat dan tokoh masyarakat. Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan survei lokasi pada minggu pertama. Selain melakukan survei lokasi, tim juga menyusun jadwal untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan setelah melakukan survei. Pada minggu kedua, tim melakukan pendekatan kepada masyarakat lokal. Pendekatan dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan masyarakat lokal seperti PKK.



Gambar 1. Pendekatan dengan ibu-ibu PKK di Balai RW

*Sumber : dokumentasi kelompok 3, 2024*

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan pada minggu ketiga dan tim melakukan sosialisasi penyusunan paket wisata kepada masyarakat. Masyarakat diberi pemahaman bahwa dalam kegiatan kepariwisataan, penting adanya paket wisata. Selain memudahkan wisatawan dalam bepergian, paket wisata memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, seperti jasa lokal, UMKM, serta penciptaan lapangan kerja. Selain itu, melalui paket wisata juga dapat melestarikan identitas lokal. Pada minggu ke empat, kegiatan pendampingan dilaksanakan. Kegiatan diawali dengan presentasi materi mengenai potensi wisata buatan yang ada di desa dan materi seputar penyusunan paket wisata. Pendampingan dihadiri ibu-ibu perwakilan setiap RT, agar mereka menjadi jembatan untuk menyampaikan materi warga yang lain. Tahap evaluasi mencakup tingkat partisipasi peserta dalam program ini, seberapa aktif mereka dalam kegiatan dan sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tim pengabdian membuat sebuah perencanaan untuk melakukan pendampingan penyusunan paket wisata yang dilakukan kepada sasaran yaitu PKK Kampung Ekologi Temas. Langkah selanjutnya memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan berkoordinasi langsung dengan anggota PKK setempat. Tahap ini tim pendamping menyampaikan informasi bahwa ingin melakukan penyusunan paket wisata bersama.



Gambar 2. Sosialisasi program kerja  
*Sumber: dokumentasi kelompok 3, 2024*

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan kedua merupakan pelaksanaan sosialisasi dan focus grup discution (FGD). Pendampingan dihadiri perwakilan tiap RT. Kegiatan ini dilaksanakan di kediaman ketua RT 01 Kampung Ekologi Temas. Pada tahap sosialisai, terdapat dua materi yang disampaikan yaitu mengenai potensi wisata buatan dan penyusunan paket wisata. Materi tentang paket wisata mencakup dasar pemahaman paket wisata, teknis penyusunan paket wisata dari analisis identifikasi potensi hingga penentuan harga. Penyampaian materi diberikan sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh peserta. Pertama, peserta menentukan tour description dari hasil identifikasi potensi wisata. Kedua, peserta diberi waktu untuk simulasi menyusun rencana perjalanan dan melakukan perhitungan biaya dan harga jual paket. Setelah diberi kesempatan menyusun rencana perjalanan dan perhitungan biaya, tim pendamping akan memonitoring hasil dari simulasi dan melakukan evaluasi.



Gambar 3. Berdiskusi dengan perwakilan RT 01  
*Sumber: dokumentasi pribadi Ayu Diana, 2024*

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wisata, berikut tour description paket fullday yang telah disusun;

Wisatawan tiba di Kampung Ekologi Temas akan diberi sambutan dan welcome drink. Setelah penyambutan, kegiatan dilanjutkan dengan Edukasi pembuatan Ecoenzim menjadi atraksi wisata dimana wisatawan akan diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manfaat ecoenzim bagi kesehatan dan cara pembuatan ecoenzim, sehingga wisatawan dapat membuat ecoenzim secara mandiri di rumah. Kegiatan wisata dilanjutkan dengan Pembuatan komposter agar wisatawan gemar menanam tanaman di rumah. Komposter dapat dibuat dengan bahan yang mudah ditemukan di dapur rumah, seperti sisa sayuran, daun kering, air dan tanah. Wisatawan akan diajak berpartisipasi dalam pembuatan komposter agar pemahamannya semakin kuat. Kegiatan wisata terakhir yang dilakukan yaitu Pembuatan probiotik menjadi atraksi wisata baru bagi Kampung Ekologi Temas yang diusung oleh ibu-ibu Pokja. Probiotik biasanya dikonsumsi sebagai minuman detoks yang berfungsi membersihkan racun di dalam tubuh. Wisatawan akan diberi pemahaman dan pengetahuan probiotik dan cara pembuatannya. Wisatawan juga diajak berpartisipasi dalam

pembuatan probiotik.

Tour description paket 2 hari satu malam yang telah disusun, sebagai berikut.

Wisatawan tiba di Kampung Ekologi Temas akan diberi sambutan dan welcome drink. Setelah penyambutan, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan keliling desa berjalan kaki bersama. Setelah puas berkeliling desa, wisatawan diajak untuk makan siang bersama di rumah warga. Setelah makan siang, aktivitas dilanjutkan dengan Edukasi pembuatan Ecoenzim menjadi atraksi wisata dimana wisatawan akan diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manfaat ecoenzim bagi kesehatan dan cara pembuatan ecoenzim, sehingga wisatawan dapat membuat ecoenzim secara mandiri di rumah. Kegiatan wisata dilanjutkan dengan Pembuatan komposter agar wisatawan gemar menanam tanaman di rumah. Komposter dapat dibuat dengan bahan yang mudah ditemukan di dapur rumah, seperti sisa sayuran, daun kering, air dan tanah. Wisatawan akan diajak berpartisipasi dalam pembuatan komposter agar pemahamannya semakin kuat. Kegiatan wisata terakhir di hari pertama yang dilakukan yaitu Pembuatan probiotik menjadi atraksi wisata baru bagi Kampung Ekologi Temas yang diusung oleh ibu-ibu Pokja. Probiotik biasanya dikonsumsi sebagai minuman detoks yang berfungsi membersihkan racun di dalam tubuh. Wisatawan akan diberi pemahaman dan pengetahuan probiotik dan cara pembuatannya. Wisatawan juga diajak berpartisipasi dalam pembuatan probiotik. Keesokan harinya, wisatawan diajak untuk mengunjungi Peternakan kambing saphera merupakan atraksi wisata yang dilaksanakan pada hari kedua atraksi wisata yang menawarkan sensasi menjadi peternak kambing. Wisatawan akan diajak untuk memberi makan kambing, merawat kambing hingga pemerah susu kambing.

Praktik penyusunan menghasilkan paket wisata buatan yang siap ditawarkan kepada wisatawan. Paket wisata disusun menjadi dua jenis, yaitu paket fullday dan dua hari satu malam. Pada paket dua hari satu malam wisatawan akan diberi kesempatan untuk menginap di rumah warga yang telah disediakan. Selain pengalaman wisatanya, wisatawan juga akan merasakan pengalaman tinggal bersama dan berbaur dengan warga lokal, mulai dari kegiatan sehari-harinya hingga mencicipi menu makanan yang biasa dikonsumsi warga lokal. Paket wisata difokuskan pada wisata buatan yang berasal dari potensi ibu-ibu lokal. Potensi tersebut dapat menjadi atraksi wisata baru di Kampung Ekologi Temas dan memberikan pengalaman menarik untuk wisatawan.

Berikut ini merupakan hasil penyusunan paket wisata.

Table 1. Itinerary paket wisata buatan fullday Kampung Ekologi

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.15	Penyambutan wisatawan dan <i>welcome drink</i>
09.15 – 12.00	Edukasi Probiotik dan Praktik.
12.00 – 13.00	Makan siang
13.00 – 14.30	Edukasi Ecoenzim dan Praktik
14.30 – 16.30	Edukasi Komposter dan Praktik
16.30 – 17.00	Persiapan Pulang

Table 2. Itinerary paket wisata buatan 2 hari 1 malam

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.15	Penyambutan wisatawan dan <i>welcome drink</i>
09.15 – 12.00	Keliling Kampung
12.00 – 13.00	Makan siang
13.00 – 14.30	Edukasi Ecoenzim dan Praktik
14.30 – 16.30	Edukasi Komposter dan Praktik
16.30 – 18.00	Edukasi Probiotik dan Praktik.
18.00 – 19.00	Makan malam di homestay
19.00 – 07.00	Menginap di homestay
07.00 – 08.00	Sarapan di homestay
08.00 – 09.30	Kegiatan di peternakan kambing saphera
09.30	Kegiatan selesai



Gambar 4. Brosur Paket Wisata

Penyusunan paket wisata mengacu pada potensi dan homestay yang ada. Dalam penyusunan paket wisata memperhatikan beberapa komponen penting, diantaranya: potensi Desa, ketersediaan sarana dan prasarana, durasi waktu aktivitas wisata, pihak-pihak yang terkait, dan bagaimana aktivitas wisata disajikan (Wijayanti et al., 2024). Aspek penting dalam paket wisata adalah penentuan harga (Sulistiana et al., 2023). Menurut Rejeki & Hantoro (2020) perhitungan selling price atau harga jual adalah harga jual yang siap ditawarkan kepada konsumen atau wisatawan (Rosalina et al., 2023). Penentuan harga didasarkan pada perhitungan yang tepat untuk memberikan penawaran yang baik bagi wisatawan serta memberikan keuntungan bagi desa wisata. Kegiatan pendampingan dapat disaksikan melalui kanal YouTube dengan link sebagai berikut <https://youtu.be/ehNFTdPq5-0>



Gambar 5. Menentukan harga paket wisata

Berikut contoh perhitungan biaya paket wisata fullday dan dua hari satu malam.

Tabel 3. Rincian biaya paket fullday

ITEM	Qty	HARGA SATUAN	JUMLAH
Pemandu lokal	1	Rp 150.000	Rp 150.000
Makan dan minum (siang)	10	Rp 25.000	Rp 250.000
Snack	10	Rp 10.000	Rp 100.000
Donasi ecoenzim	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Donasi komposter	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Donasi probiotik	10	Rp 15.000	Rp 150.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp 950.000</b>
		<b>HARGA PER PAX</b>	<b>Rp 95.000</b>
		<b>PROFIT 20%</b>	<b>Rp 19.000</b>

Tabel 4. Rincian biaya paket 2 hari 1 malam

ITEM	Qty	HARGA SATUAN	JUMLAH
Pemandu lokal	1	Rp 150.000	Rp 150.000
Makan dan minum (Pagi, Siang, Malam)	10(3)	Rp 25.000	Rp 750.000
Donasi ecoenzim	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Donasi komposter	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Donasi probiotik	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Donasi peternakan	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Homestay	3	Rp 100.000	Rp 300.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.800.000</b>
		<b>HARGA PER PAX</b>	<b>Rp 180.000</b>
		<b>PROFIT 20%</b>	<b>Rp 36.000</b>
		<b>HARGA JUAL</b>	<b>Rp 216.000</b>

Biaya tersebut sudah termasuk biaya pemandu lokal, donasi atraksi wisata, makan dan minum, penginapan bagi paket dua hari satu malam.

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring, tim pendamping memantau dan membantu peserta dalam penyusunan paket wisata. Melalui tahap monitoring dapat diketahui sejauh mana peserta memahami penyusunan paket wisata. Dari hasil monitoring hanya 5 dari 10 peserta yang hampir memahami materi secara sempurna. Peserta memiliki kendala pada penentuan harga. Setelah melakukan monitoring tahap akhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi pada kegiatan pendampingan ini berkaitan dengan pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan dan evaluasi terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyusunan paket wisata. Empat orang peserta yang telah mengikuti pendampingan penyusunan paket wisata dapat terus

mengasah kemampuannya dengan menyusun berbagai variasi paket wisata lainnya dan diharapkan dapat menyebarluaskan pemahamannya tentang paket wisata kepada masyarakat lokal yang lainnya. Tingkat partisipasi dalam kegiatan ini baik, mereka turut andil dalam proses pengambilan keputusan terkait atraksi dan layanan yang akan ditawarkan. Diharapkan kedepannya, tingkat kesadaran masyarakat akan keterlibatan dalam penyusunan paket wisata dapat meningkat untuk menyusun paket wisata yang lebih bervariasi dan menarik.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan penyusunan paket wisata merupakan salah satu program pendampingan pengelolaan desa wisata yang mempunyai luaran utama berupa paket wisata yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan mengasah keterampilan dan kreativitas masyarakat Kampung Ekologi Temas dalam penyusunan paket wisata. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Wisata buatan yang ditawarkan pada penyusunan paket ini antara lain edukasi komposter, edukasi probiotik, edukasi ecoenzim dan edukasi peternakan kambing. Luaran dari program ini berupa paket wisata buatan yang siap ditawarkan kepada wisatawan. Paket wisata dibagi menjadi dua jenis, yaitu paket fullday dan paket dua hari satu malam.

Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan atau pendampingan dengan tema serupa guna meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai dunia pariwisata agar Kampung Ekologi Temas dapat menjadi desa wisata unggulan kembali di Kota Batu, serta mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan paket wisata dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilannya dalam menyusun paket yang lebih variatif dan menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andilas, D. D., Juniwati, A., Wijaya, S., & Setiawan, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Wisata Desa Jarak. *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37715/leecom.v3i1.1885>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Djuwendah, E., Karyani, T., Saidah, Z., & Hasbiansyah, O. (2023). Pendampingan Pembuatan Paket Wisata Guna Mendukung Agroeduwisata Kampung Pasir Angling. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 436. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.45617>
- F, A. (2022). penggunaan Aplikasi Google sketchup Pada Perencanaan Destinasi Wisata Buatan Di Desa KecandranSalatiga.
- Iswari, H. R., Anam, C., & Murwani, F. D. (2023). Penguatan Ketahanan Umkm Pada Destinasi Community Based Tourism (Cbt) Kampung Ekologi Kecamatan Temas Kota Batu. *Journal Community Service Consortium*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.37715/consortium.v3i1.3651>
- Khoirunnisa, N., & Mutiara, F. (2018). Pengembangan Desa Wisata Kampung Ekologi Temas Kota Batu Jawa Timur. *Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan Dan Infrastruktur (SENTIKUIN)*, 1(September), 1–7.
- Levyda, L., Ratnasari, K., & Djamhur, I. G. (2021). Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Untuk Mendukung Wisata Kuliner Pada Biro Perjalanan Wisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Servite*, 3(2), 87. <https://doi.org/10.37535/102003220214>
- Lumanauw, N. (2020). Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus di PT. Golden Kris Tours, Bali). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 19–30. <https://stp->

mataram.e-journal.id/JIH/article/view/26

- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1792/1288>
- Rosalina, T., Evita, R., Farizawati, F., Septiani, R., & Nanda, I. (2023). Pemanfaatan Daya Tarik Wisata Melalui Pelatihan Penyusunan Paket Wisata Ready Made Tour. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 430. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7687>
- Sulistiana, I., Fitriyaningsih, D., & Riyanto, I. (2023). Strategi Pemasaran dan Penentuan Harga Paket Wisata Edukasi. 1(2), 1–8.
- Wijayanti, A., Devi Hari Putri, E., Ulumuddin Ahmad Asshofi, I., Rahayu, E., Yulianto, A., & Yulianto. (2024). Pendampingan Penyusunan Paket Wisata Tematik Di Desa Wisata Banaran, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 5(1), 78–86. <https://doi.org/10.36276/jap.v5i1.544>.